



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021

Sutiyani¹, Lisdawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: sutiyani1100@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima Februari 2024
Disetujui Maret 2024
Diterbitkan April 2024

Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Asset at the company PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the period 2012-2021. This type of research is descriptive quantitative research. Population in this study is all financial statement data of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, while the sample used is the financial position report and income statement of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk from 2012-2021. Based on the results of the study partially Current Ratio has a significant effect on Return On Asset where the tcount value = 6,356 > ttable = 1,895 with a significant value of 0.000 < 0.05 and partially Debt To Equity Ratio has no significant effect on Return On Asset where the tcount value = 1,649 < ttable = 1,895 with a significant value of 0.143 > 0.05. While simultaneously Current Ratio and Debt To Equity Ratio have a significant effect on Return On Asset. This is based on the results of the F test, namely Fcount = 36.615 > Ftable = 4.74 with a significant value of 0.000 < 0.05. While the coefficient of determination obtained is 0.888, which means that the Return On Assets is influenced by the Current Ratio and Debt to Equity Ratio by 88.8% and the remaining 11.2% is influenced by other factors not examined.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dimana nilai $t_{hitung} = 6,356 > t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dimana nilai $t_{hitung} = 1,649 < t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai signifikan $0,143 > 0,05$. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini berdasarkan dari hasil uji F yaitu $F_{hitung} = 36,615 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,888 yang artinya *Return On Assets* dipengaruhi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 88,8% dan sisanya 11,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Di tengah-tengah persaingan globalisasi, perseroan harus menyajikan data dan catatan mengenai kinerja pelaksanaan perusahaan pada kurun waktu yang spesifik yang berkaitan dengan keadaan keuangan terhadap individu yang berkepentingan. Sehingga, perusahaan dapat bersaing

untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Keadaan keuangan dapat ditinjau melalui laporan keuangan yaitu laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi, cara itu saja belum cukup menunjukkan data yang akurat tanpa adanya pemeriksaan terhadap laporan finansial. Maka dari itu, dibutuhkan pemeriksaan lanjutan terkait rasio finansial pada anggaran perusahaan.

Hal yang lazim untuk menilai laporan keuangan adalah rasio keuangan. Penilaian terhadap rasio keuangan dilakukan untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai keadaan finansial perseroan. Selain itu, penilaian rasio keuangan juga membantu untuk memperkirakan keuntungan perseroan. Apa pun yang terjadi, tujuan terpenting perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Jika mendapatkan keuntungan terbesar sebagaimana yang sudah diperhitungkan, maka perseroan bisa melakukan berbagai hal untuk kesejahteraan perusahaan, karyawan dan memperbaiki kualitas dan mutu dari usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan usaha-usaha baru.

Adapun dalam studi ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (X1) sebagai indikator keuangan yang mengukur kesanggupan manajemen guna memenuhi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Sementara itu, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (X2) dipergunakan sebagai pengukur kesanggupan manajemen dalam menyelesaikan semua kewajibannya bila terjadi likuidasi perusahaan. Kemudian rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (Y) dipergunakan sebagai pengukur kesanggupan manajemen untuk memperoleh laba dari pengelolaan aset yang dipercayakan kepada manajemen yang bersangkutan. Pada analisis ini, peneliti mengambil objek PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2012-2021. Perusahaan ini bergerak di bidang industri semen, dengan merek "Tiga Roda".

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut (Hery 2019:152) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan seberapa besar asset lancar yang tersedia”. Menurut Kasmir (2021:134) “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan Menurut Hanafi dan Halim (2019:156) “rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar”. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* menurut Kasmir (2021:143) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2021:143)

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2021:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Menurut Murhadi (2019:61) berpendapat bahwa “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan”. Sedangkan menurut Nirmolo dan Widjajanti (2018) berpendapat bahwa

“*Debt ratio* (rasio utang) adalah membandingkan antara utang dan modal sendiri. Rasio hutang mempunyai ide dasar yaitu guna melihat besarnya hutang untuk mendanai emiten atau perusahaan”. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2021:150) rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2021:150)

Return on Assets

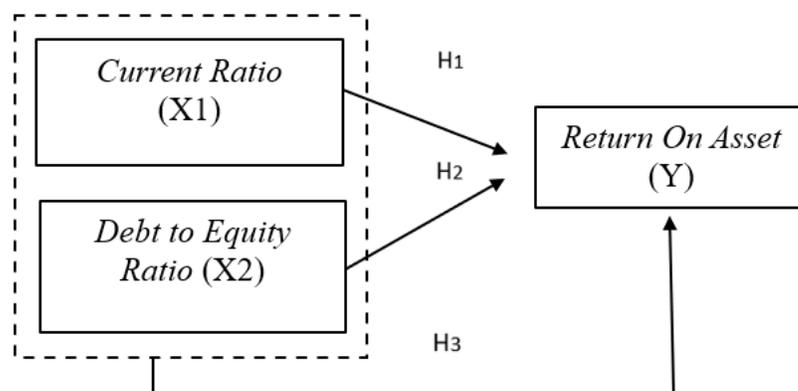
Menurut Kasmir (2021:201) “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut Sudana (2020:25) “*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Sedangkan menurut Hery (2020:144) “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih”. Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Kasmir (2021:193) “rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Return On Assets* adalah”:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2021:151)

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:60) menjelaskan bahwa “Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan berdasarkan teori. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independennya yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu menggunakan *Return On Asset* (Y). Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan hubungan antara rasio-rasio tersebut sebagai berikut:



Sumber: Modifikasi Penulis

Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Menurut Kundiman dan Lukmanul (2018) berpendapat bahwa “Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek”. Menurut Herliana (2021) berpendapat bahwa “Perusahaan yang menghasilkan *Current Ratio* yang tinggi maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang lebih sehingga perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dan mengelola kelebihan dana untuk berinvestasi yang pada akhirnya mampu meningkatkan *Return On Asset*”. Pada penelitian terdahulu dari Siregar Risnawati (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*”, berbanding terbalik dengan penelitian dari Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cunengsih (2018) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang dapat digunakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

H₁: Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Menurut Kurniasih, dan Ahim Surachim (2018) mengemukakan “Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, itu artinya utang perusahaan juga semakin tinggi, sehingga nantinya akan mengakibatkan semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran devidennya semakin rendah dan hal ini akan meningkatkan ancaman kebangkrutan untuk sebuah perusahaan”. Penelitian terdahulu dari Dessi Herliana (2021) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*”. Pernyataan ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Dede Solihin (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang dapat digunakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

H₂: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan

Menurut Arina Damayanti (2022) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan suatu indikator yang sering digunakan perusahaan untuk dapat mengetahui apakah suatu perusahaan

memiliki kategori yang dimana perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dengan efektif atau malah sebaliknya”. Jika *Current Ratio* memiliki tingkatan nilai yang tinggi maka itu artinya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan mampu menghasilkan laba serta mampu dalam membayar utang jangka pendeknya, hal ini dapat membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut Hery (2020:134) berpendapat bahwa “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi pengembalian aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil pengembalian aset maka semakin kecil jumlah laba yang dihasilkan”. Penelitian terdahulu dari Ricky Julyus dan Safri (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*”. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu dari Marinus Gea dan Jamaludin (2022) menyatakan bahwa “Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang dapat digunakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

H₃: Diduga *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif, dimana penelitian ini menganalisis *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* suatu perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat bahwa “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Adapun data-data yang dibutuhkan merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021. Alasan peneliti memilih perusahaan ini adalah karena kemudahan dalam memperoleh data pendukung yang tersedia pada situs <https://www.indocement.co.id> dan www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan dikantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober 2023 sampai Februari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan (*Annual Report*) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang digunakan dari laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan pada tahun 2012-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2,44	6,15	4,2040	1,29833
DER	10	15,35	26,75	18,7990	3,72804
ROA	10	4,12	20,93	11,7260	6,30203
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Data sampel yang digunakan sebanyak 10 tahun mulai dari 2012 sampai dengan 2021. Dengan demikian jumlah sampel (n) sebanyak 10 sampel. Adapun variabel *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai yang paling rendah senilai 2,44 dimana nilai tertingginya senilai 6,15, sedangkan nilai rata-ratanya adalah senilai 4,20 dengan nilai standar deviasi senilai 1,29833. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai terendah senilai 15,35 dengan nilai tertinggi senilai 26,75. Sementara itu, nilai rata-rata senilai 18,80 dengan nilai standar deviasi senilai 3,72804. Sedangkan untuk *Return On Asset* (Y) mempunyai nilai terendah senilai 4,12 dan nilai tertinggi senilai 20,93 sedangkan pada nilai rata-rata senilai 11,72 dan standar deviasinya senilai 6,30203.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,86148906
Most Extreme Differences	Absolute	0,125
	Positive	0,125
	Negative	-0,110
Test Statistic		0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig* mencapai $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

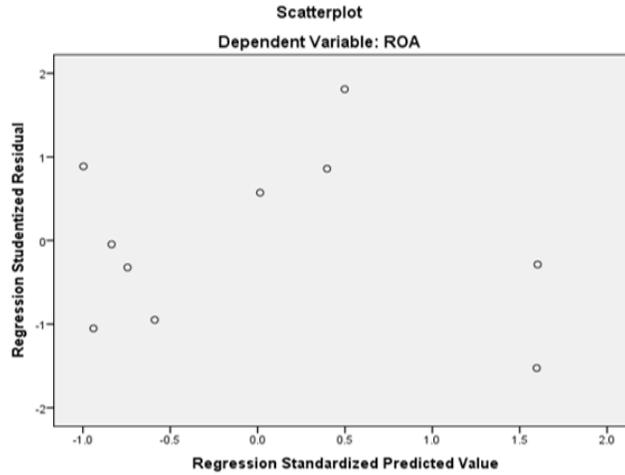
Coefficients ^a	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,360	2,779
0,360	2,779
a. Dependent Variable: ROA	

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Berdasarkan dari hasil tabel 4.8, didapatkan nilai *tolerance* pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,360 > 0,10$ dan nilai VIF senilai $2,779 < 10,0$. Maka bisa diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan 2 metode yakni uji *scatterplot* dan uji *gletjer*. Berikut ini adalah hasil dari uji *scatterplot*:



Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Gambar 2 Scatterplot

Dapat dilihat titik-titik dalam *Scatterplot* tidak berbentuk pola khusus dan menyebar diatas titik nol dan dibawah titik nol pada sumbu Y, bisa diasumsikan model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas. Uji regresi selanjutnya menggunakan uji *Gletjer*, dibawah ini merupakan hasil akhir pada uji *Gletjer*:

Tabel 4 Hasil Uji Gletjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,919	4,645		0,844	0,427
	CR	-0,019	0,453	-0,023	-0,041	0,969
	DER	-0,126	0,158	-0,454	-0,801	0,450

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai sig *Current Ratio* yaitu $0,969 > 0,05$ dan nilai sig *Debt to Equity Ratio* yaitu $0,450 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	0,913	0,888	2,11073	1,791

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.11, diperoleh nilai *Durbin Watson* 1,791 dengan $n = 10$ dan $k = 2$ pada $\alpha = 5\%$, maka nilai $dL = 0.6972$ dengan nilai $dU = 1.6413$. Hasil *Durbin Watson* yang ditentukan berada di posisi $> dU$, maka bisa diasumsikan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,171	9,263		-2,394	0,048
	CR	5,743	0,903	1,183	6,356	0,000
	DER	0,519	0,315	0,307	1,649	0,143

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Dari hasil tabel diatas, didapatkan persamaan regresi berganda, dibawah ini:

$$Y = -22,171 + 5,743X_1 + 0,519X_2$$

Dari hasil persamaan tersebut, memiliki konstanta bertanda negatif sebanyak -22,171, itu berarti jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan bernilai 0, maka *Return On Assets* akan turun sebanyak -22,171. Untuk *Current Ratio* memiliki nilai koefisien yang bertanda positif senilai 5,743. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan angka sebanyak 1%, akan meningkatkan *Return On Assets* sebanyak 5.743 dengan catatan variabel independen lainnya pada model regresi dianggap tetap atau konstan. Kemudian untuk *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien yang bertanda positif yaitu sebanyak 0,519. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan angka sebanyak 1%, akan meningkatkan akan meningkatkan *Return On Assets* sebanyak 0,519 apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebanyak 1% dengan catatan variabel independen lainnya pada model regresi dianggap tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,171	9,263		-2,394	0,048
	CR	5,743	0,903	1,183	6,356	0,000
	DER	0,519	0,315	0,307	1,649	0,143

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Dari tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k$) $df = 10 - 3 = 7$ dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) untuk pengujian dua arah sebesar 1,895. Maka hasil dari pengujian tersebut dapat diuraikan berikut ini: Hasil hipotesis variabel *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Assets* (Y) hasilnya dapat dilihat pada bagian *coefficients* model 1 diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,356 > t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, dengan demikian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan hasil hipotesis variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y) hasilnya dapat dilihat pada bagian *coefficients* model 1 didapati $t_{hitung} = 1,649 < t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai sig yaitu $0,143 > 0,05$ maka H_2 ditolak, dengan demikian secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji F Parsial

Dalam menentukan besarnya F_{tabel} dicari dengan rumus berikut:

Derajat pembilang (df_1) = $k - 1 = 3 - 1 = 2$

Derajat Penyebut (df_2) = $n - k = 10 - 3 = 7$

$F_{tabel} = 4,74$ dengan taraf signifikansi = 0,05

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,254	2	163,127	36,615	.000 ^b
	Residual	31,186	7	4,455		
	Total	357,441	9			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber: Output SPSS 23, data diolah

Pada hasil uji F diatas, hasil pengujian yang diperoleh adalah $F_{hitung} = 36,615 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, dengan demikian secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	0,913	0,888	2,11073
a. Predictors: (Constant), DER, CR				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjust R Square* sebanyak 0,888 maka H_3 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* dipengaruhi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 88,8% dan sisanya 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil analisis perhitungan SPSS 23, bahwa hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 6,356 > t_{tabel} = 1,895$ dan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, dengan demikian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,649 < t_{tabel} = 1,895$ sedangkan nilai sig $0,143 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, dengan demikian secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan analisis koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,888 yang artinya *Return On Assets* dipengaruhi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 88,8% dan sisanya 11,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil uji F yaitu $F_{hitung} = 36,615 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, dengan demikian *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempengaruhi *Return On Assets* secara signifikan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan serta hasil pengujian yang dilakukan terkait Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2012-2021, maka diperoleh hasil: Secara parsial *Current Ratio* (X1) mempengaruhi *Return On Assets* (Y) secara signifikan. Dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan perbandingan $t_{hitung} = 6,356 > t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_1 diterima. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak mempengaruhi *Return On Assets* secara signifikan. Dibuktikan dari hasil analisis yang memperoleh hasil perbandingan $t_{hitung} = 1,649 < t_{tabel} = 1,895$ dengan nilai sig $0,143 > 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_2 ditolak. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang memperoleh hasil perbandingan $F_{hitung} = 36,615 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70–78. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/24>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.

- Hanafy, M & Halim, A. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herliana, Dessi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1).
- Hery. (2019). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2).
- Kurniasih, Sarah., & Ahim Surachim. (2018). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. 18(2), 44-52.
- Muhardi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmolo, D., & Widjajanti, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 40.
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79–87. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/25>
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27–34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>
- Ratnanih, R., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 43–51. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/21>
- Sudana, I Made. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.